

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Etnik Jawa adalah kelompok etnik di Indonesia yang awalnya hidup di pulau Jawa bagian tengah dan timur. Pusat kebudayaan jawa terletak di daerah Banyumas, Kedu, Yogyakarta, Surakarta, dan Magelang. Daerah ini di sebut “Kejawen”. Kebudayaan ini berpusat pada kerajaan-kerajaan di daerah tersebut. Sesuai dengan temuan penelitian, maka dapat di katakan bahwa perkembangan transmigrasi etnik jawa di Desa Anutapura dari tahun ke tahun mengalami perubahan percepatan transmigrasi yang sangat signifikan, sehingga membuat masyarakat transmigrasi ini merasa nyaman dan bahagia, serta secara perlahan-lahan sudah mulai melupakan daerah asalnya.

Kehidupan transmigrasi etnik jawa pada umumnya adalah bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam ini meningkat sangat pesat. Kehidupan pertama kali di kenal oleh etnik jawa adalah Berumah. Berumah adalah teknik bercocok tanam dengan cara membersihkan hutan dan menanam bibit yang akan di tanam. Di samping itu selain bercocok tanam, masyarakat juga sudah mulai memelihara hewan-hewan yang dapat memenuhi kehidupan hidupnya seperti sapi, kambing dan ayam.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

Mengingat begitu pentingnya untuk melestarikan sejarah terutama tentang Transmigrasi Etnik Jawa di Desa Anutapura. Olehnya itu penulis berharap kiranya tulisan ini bisa di gunakan untuk mengingatkan dan membantu membudayakan kepada generasi muda masa mendatang tentang Transmigrasi Etnik Jawa di Desa Anutapura.

Peneliti berharap agar dapat di lakukan penelitian lebih lanjut oleh berbagai kalangan terutama para sejarahwan, dan hasilnya dapat di sampaikan kepada Pemerintah Daerah (Pemda). Tujuannya adalah agar pemerintah bisa mengetahui perkembangan generasi etnik jawa atau sekiranya dari tahun ketahun mendatang, dan dapat memberikan perhatian khusus agar masyarakat setempat bisa menikmati kehidupan ini seperti masyarakat Indonesia lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Deddy Mulyana dan Jalaludin Rakhmat, 2005. *Komunikasi Antar Budaya*.  
(Bandung, PT. Remaja Rosdakarya)

H.J. Heeren, 1979. *Transmigrasi Di Indonesia: Hubungan Transmigrasi Dan  
Penduduk Asli, Dengan Titik Berat Sumatera Selatan Dan Tengah*. Jakarta:  
Gramedia.

Joseph A. Devito, 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Pusbhling Group.

Koentjaraningrat, 1980. *Sejarah Teori Antropologi*. UI-PRES.

Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta, Jakarta.  
Anggota IKAPI.

Koentjaraningrat, 2004. *Kebudayaan Mentalis Dan Pembanguna*. PT Gramedia  
Pustaka Utama.

Lexy J. Moleong, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.

Mirwanto Manuwiyoto, 2004. *Mengenal dan Memahami Transmigrasi*. Jakarta:  
Pustaka Sinar Harapan.

Pandji Anoraga dkk. 1995. *Psikologi Industri Dan Sosial*. Jakarta: PT Dunia  
Pustaka.

Siswono Yudhohusodo, 1998. *Transmigrasi*. Pustaka Sinar Harapan.

Swasono. S (1986). *Reorientasi Dalam Transmigrasi Merencanakan Keunggulan  
Komparatif*, Dalam S. Swasono & M. Sinagrimbun (Ed), *Transmigrasi di  
Indonesia 1905-1985 (hal. 362-369)*. Jakarta: Penerbit Universitas  
Indonesia.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Indonesia: IKAPI.

Swasono. (1986). *Pembangunan Lembaga Dan Pembangunan Nasional*. Jakarta  
Universitas Indonesia (UI Press). 1986.

Sumber Internet:

<http://docplayer.info/30668749-I-pondahuluan-transmigrasi-ponduduk-sudah-dikenal-sejak-tahun-1905-yaitu-pada-masa.html>

[hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_15\\_1997.html](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_15_1997.html)

<https://kbbi.web.id/akulturasi>.

[jembatan4.blogspot.com/2013/11/teori-program-transmigrasi.html?m=1](http://jembatan4.blogspot.com/2013/11/teori-program-transmigrasi.html?m=1)